

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu pembangunan disektor pertanian perlu mendapat perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini sangat berkontribusi besar karena sektor pertanian mempunyai empat fungsi yang sangat fundamental bagi pembangunan suatu bangsa yaitu mencukupi pangan dalam negeri, penyediaan lapangan pekerjaan, penyediaan bahan baku dan industri dan sebagai penghasil devisa negara, (Husodo S, 2015).

Pada kenyataannya keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh kondisi sumberdaya pertanian, tetapi juga ditentukan oleh peran penyuluh pertanian yang sangat strategis dan kualitas sumberdaya manusia yang mendukungnya. Sumber daya manusia yang menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumberdaya pertanian secara berkelanjutan. Penyuluhan pertanian memiliki peran yang sangat strategis didalam mendukung dan mengawal program utama pembangunan pertanian, untuk mencapainya empat sukses pembangunan pertanian yaitu, swasembada berkelanjutan, diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, dan daya saing ekspor dan peningkatan kesejahteraan petani, (Faqih A., 2014: 42).

Program penyuluhan pertanian Kabupaten Timor Tengah Utara yang disusun berdasarkan kebutuhan petani, yang diwujudkan dalam penyusunan program kegiatan penyuluhan dengan memuat rangkaian pernyataan tertulis tentang situasi dan kondisi, tujuan, masalah yang disusun secara sistematis dan kronologis. Program ini di rumuskan oleh kelompok penyuluhan tingkat Kabupaten bersama dengan kontak tani, nelayan (KTNA) Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai perilaku utama (petani) dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi: informasi, teknologi dan sosial ekonomi (Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2017-2018).

Program penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang potensi pertanian, potensi pertanian yang selama ini di kembangkan oleh petani di Kecamatan Biboki Anleu yaitu padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau dan sayur-sayuran dan lain-lain, tentunya ini akan berhasil apabila ada kerja sama antara petani dan pemerintah melalui dinas pertanian dan penyuluh pertanian.

Kecamatan Biboki Anleu merupakan salah satu sentral produksi tanaman pangan khususnya padi, baik itu padi irigasi dengan luas lahan 2224 ha dan non irigasi 35 ha (sumber dinas pertanian dan perkebunan kabupaten Timor Tengah Utara). Kecamatan Biboki Anleu memiliki luas wilayah 206,40 km<sup>2</sup> atau 7,73 % dari wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan jumlah 16.494 jiwa dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian sehingga diperlukan berbagai elemen termasuk juga peran dari para penyuluh pertanian.

Kecamatan Biboki Anleu memiliki penyuluh pertanian delapan orang diantaranya satu orang koordinator dan tuju lainnya sebagai anggota penyuluh. Peran penyuluh di Kecamatan Biboki Anleu meliputi (1) mengidentifikasi potensi

wilayah, menyusun program penyuluh pertanian dan rencana kerja penyuluh pertanian tingkat desa dan kelompok (2) menyusun materi penyuluh pertanian, penerapan metode, pengembangan swadaya masyarakat. (3) pengembangan penyuluh meliputi penyusunan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (4) melakukan monitoring kelompok (5) melakukan seminar (6) evaluasi dan laporan kerja.

Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Biboki Anleu sangat strategis yaitu (a) sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, (b) penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Petani diharapkan menyadari permasalahan yang dihadapi dalam berusaha tani, sehingga memerlukan bimbingan teknis dari PPL serta melakukan peningkatan kemampuan diri sehingga dapat berperan dalam peningkatan swasembada beras menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan. Selain itu juga peran penyuluh dalam pendampingan petani sangat diperlukan dalam rangka peningkatan produksi pertanian khususnya padi yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani yang dapat dilihat dari meningkatnya taraf hidup dan pendapatan petani.

Perhatian dari Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara belum begitu fokus pada bidang pertanian di Desa Ponu dan Nonotbatan Kecamatan Biboki Anleu Padahal produktivitas padi irigasi di kedua desa ini yang sebelumnya cukup baik sehingga pada tahun 2016 diadakan panen simbolis dari pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara. Masalah yang dihadapi saat ini oleh Desa Ponu dan Desa Nonotbatan yaitu kurangnya air yang menjadi tolak ukur pendapatan padi irigasi. Dibutuhkan inovasi pertanian dari penyuluh pertanian sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Penyuluh Dan Adopsi Inovasi Pertanian Padi Irigasi Di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat peran penyuluh terhadap usaha tani padi irigasi di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Bagaimana tingkat adopsi inovasi petani padi sawa irigasi di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat penyuluh pertanian terhadap usaha tani padi irigasi di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui tingkat Adopsi Inovasi Pertanian di Desa Ponu dan Desa Nonotbatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah  
Sebagai acuan tambahkan kebijakan pemerintah dalam kerja penyuluh pertanian dan menambah tenaga penyuluh pertanian di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timur Tengah Utara.
2. Bagi Petani dan Penyuluh  
Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.